

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Tradisi *Mitoni* di Desa Kalikidang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas” bertujuan untuk menggambarkan secara linguistik aspek-aspek tradisi *mitoni* yang terkait dengan pelaksanaan dan perlengkapan yang digunakan dalam tradisi tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan makna leksikal dan makna kultural, serta nilai budaya yang terdapat dalam tradisi *mitoni* di Desa Kalikidang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data simak dan cakap. Data dalam penelitian ini mencakup istilah-istilah yang terkait dengan prosesi dan perlengkapan dalam tradisi *mitoni* di Desa Kalikidang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tradisi *mitoni* berfungsi sebagai cara untuk memohon kelancaran dalam proses persalinan serta sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas kehamilan yang telah mencapai usia tujuh bulan. Beberapa data yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup informasi tentang pasrah dukun, slametane si jabang bayi, siraman, brojolan, kepungan, ndandani bocah, *mbandhemi pager*, rebutan welut, dan ngeburna manuk. Penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 23 data yang menggambarkan makna leksikal dan makna kultural yang terkandung dalam tradisi *mitoni* di Desa Kalikidang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Adapun nilai-nilai budaya yang tercermin dalam tradisi *mitoni* melibatkan aspek religius, semangat gotong royong, perhatian terhadap pendidikan, dan usaha pelestarian budaya.

Kata kunci: *mitoni*, etnolinguistik, makna leksikal, makna kultural, nilai-nilai budaya

ABSTRACT

The study entitled "Mitoni Tradition in Kalikidang Village, Sokaraja District, Banyumas Regency" aims to describe linguistically the aspects of the mitoni tradition related to the implementation and equipment used in the tradition. In addition, this study aims to describe lexical meanings and cultural meanings, as well as cultural values contained in the mitoni tradition in Kalikidang Village, Sokaraja District, Banyumas Regency. The method used is qualitative descriptive, with the method of collecting listen and cakap data. The data in this study includes terms related to processions and equipment in the mitoni tradition in Kalikidang Village, Sokaraja District, Banyumas Regency.

Based on the results of research that has been done, it can be concluded that the mitoni tradition serves as a way to ask for smoothness in the labor process and as a form of gratitude for pregnancy that has reached the age of seven months. Some of the data found in this study include information about shaman resignation, slametane the baby's jabang, flush, brobulan, siege, dressing of children, mbandhemi pager, fighting welut, and burning manuk. The study also showed that there were 23 data describing lexical meanings and cultural meanings contained in the mitoni tradition in Kalikidang Village, Sokaraja District, Banyumas Regency. The cultural values reflected in the mitoni tradition involve religious aspects, the spirit of mutual assistance, attention to education, and cultural preservation efforts.

Keywords: *mitoni tradition, ethnolinguistics, lexical meaning, cultural meaning, cultural values*

